

## BAB VI

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari pembahasan hasil penelitian dapatlah kiranya disimpulkan beberapa hal sebagai berikut ini :

1. Manajemen strategik merupakan salah satu teknik manajemen yang terencana dan terkendali serta berorientasi pada peningkatan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Dalam hubungannya dengan peranan organisasi AMIK Serang, perubahan lingkungan dimaksud adalah tentang penerapan pasar bebas tahun 2003 dan 2020 yang sangat menuntut sumberdaya manusia yang berkualitas.
2. Salah satu upaya yang dilaksanakan berkaitan dengan manajemen strategik tersebut adalah melalui pemberdayaan tenaga edukatif yayasan. Upaya ini antara lain dilakukan dengan memanfaatkan potensi tenaga edukatif yayasan secara maksimal melalui program kerja yang jelas, penilaian, pengendalian dan evaluasi, serta pemberian fasilitas yang cukup sehingga diharapkan dapat berperan sebagai faktor pendorong peningkatan kinerjanya. Pada gilirannya diharapkan mereka mampu mendukung program pendidikan yang bermutu.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa :

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel manajemen strategik dengan variabel pemberdayaan tenaga edukatif yayasan dengan tingkat keeratan hubungan “agak rendah”. Hal itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima, sehingga atau menurunnya variabel pemberdayaan tenaga edukatif yayasan sebagian di antaranya ditentukan oleh variabel manajemen strategik.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel manajemen strategik dengan variabel mutu pendidikan dengan tingkat keeratan “cukup”. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua diterima, sehingga meningkat atau menurunnya variabel mutu pendidikan sebagian di antaranya ditentukan oleh variabel manajemen strategik.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pemberdayaan tenaga edukatif yayasan dengan variabel mutu pendidikan dengan tingkat keeratan “agak rendah”. Hal ini berarti hipotesis ketiga diterima, sehingga meningkat atau menurunnya variabel mutu pendidikan sebagian di antaranya ditentukan oleh variabel pemberdayaan tenaga edukatif yayasan.
- d. Secara bersama-sama terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel manajemen strategik dan pemberdayaan tenaga edukatif yayasan dengan variabel mutu pendidikan di AMIK Serang. Hal ini berarti hipotesis ke empat diterima, sehingga meningkat atau menurunnya variabel mutu pendidikan, sebagian di antaranya secara bersama-sama ditentukan oleh variabel manajemen strategik dan pemberdayaan tenaga edukatif yayasan.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini memunculkan implikasi bahwa semakin optimal penerapan manajemen strategik, semakin meningkatkan efektivitas pemberdayaan tenaga edukatif yayasan dan sekaligus mutu pendidikan di AMIK Serang. Dengan perkataan lain, mutu pendidikan di AMIK Serang sebagian di antaranya ditentukan oleh manajemen strategik dan pemberdayaan tenaga edukatif yayasan, baik secara tunggal (sederhana atau parsial), maupun secara bersama-sama (*multiple correlation*). Temuan penelitian ini dapat direfleksikan bagi perguruan tinggi lainnya guna meningkatkan mutu pendidikan tinggi, yakni melalui teknik manajemen strategik dan pemberdayaan tenaga edukatif.

## C. Rekomendasi

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya diupayakan peningkatan penggalian teknologi-teknologi informatika baru melalui seminar, internet, brosur-brosur atau informasi lainnya sehingga teknologi yang diajarkan tidak terlalu ketinggalan dibandingkan dengan kemampuan mahasiswa yang mempunyai pengalaman praktek.
2. Dalam rangka meningkatkan materi pelajaran yang berkaitan dengan teknologi baru, sebaiknya dilakukan penambahan muatan lokal, sehingga para mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tersebut.

3. Secara bertahap dosen non-yayasan ditertibkan sesuai dengan standar yang berlaku. Bila memungkinkan mereka bekerja sepenuhnya di AMIK Serang.
4. Disarankan agar AMIK Serang menyelenggarakan kerjasama dengan praktisi (perusahaan-perusahaan) dan akademisi (lembaga-lembaga pendidikan tinggi) dalam rangka pengembangan mutu pendidikan.

